

Accepted: Oktober	Revised: November	Published: Desember
-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Analisis Dampak Produk Pembiayaan Setifikasi Guru (SerGur) Terhadap Peningkatan Profit di Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Tanmiya Artha Kediri

Moch. Uzeir Mustaqfirin, M.Sy

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

moch.uzeir@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the products provided by BPRS Tanmiya Artha Kediri and the influence of Teacher Certification financing products on increasing the profit of BPRS Tanmiya Artha Kediri. This research method uses a descriptive qualitative approach. The data used are primary data with data collection techniques using interviews, observations, and documentation. The conclusion of this study is that BPRS Tanmiya Artha has banking products including wadiah savings, mudlarabah savings, time deposit savings, murabahah financing (working capital financing, investment, consumption), multi-service financing (school fees, land rent, treatment, circumcision), mudlarabah financing, teacher certification financing, receiving electricity, water, internet and telephone payment services. For teacher certification financing, it is one of the variants of BPRS Tanmiya Artha financing products with educator certificates owned by teacher certification customers as collateral or collateral. And the impact of SerGur financing on the profitability of Tanmiya Artha BPRS can be seen from the ROA, ROE and NPM of Tanmiya Artha BPRS in developing condition and good status. After the existence of new SerGur financing products, the profitability level of BPRS Tanmiya Artha increases every year.

Keywords: *Funding, Financing, Service Products, Teacher Certification Financing, Profit Improvement, BPRS Tanmiya Artha.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produk-produk yang disediakan BPRS Tanmiya Artha Kediri dan pengaruh produk pembiayaan Sertifikasi Guru terhadap peningkatan profit BPRS Tanmiya Artha Kediri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data

primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah BPRS Tanmiya Artha memiliki produk-produk perbankan diantaranya tabungan wadiah, tabungan *mudlarabah*, tabungan deposito, pembiayaan *murabahah* (pembiayaan modal kerja, investasi, konsumsi), pembiayaan multijasa (biaya sekolah, sewa lahan, berobat, khitan), pembiayaan *mudlarabah*, pembiayaan sertifikasi guru, menerima jasa pembayaran listrik, air, internet dan telepon. Untuk pembiayaan sertifikasi guru adalah salah satu varian produk pembiayaan BPRS Tanmiya Artha dengan sertifikat pendidik yang dimiliki nasabah sertifikasi guru sebagai jaminan atau agunan. Dan dampak pembiayaan SerGur terhadap profitabilitas BPRS Tanmiya Artha dapat dilihat dari ROA, ROE dan NPM BPRS Tanmiya Artha dalam kondisi berkembang dan berstatus baik. Setelah adanya produk baru pembiayaan SerGur, tingkat profitabilitas BPRS Tanmiya Artha meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Funding, Financing, Produk Jasa, Pembiayaan Sertifikasi Guru, Peningkatan Profit, BPRS Tanmiya Artha.*

Pendahuluan

Eksistensi Perbankan Syariah semakin diakui oleh pemerintah, terbukti dengan dikeluarkan peraturan perundangan baru tentang bank syariah undang-undang nomor 21 tahun 2008 yang mengatur secara khusus sistem perbankan syariah di Indonesia. Selain itu eksistensi ini juga ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah bank yang melakukan kegiatan usahaberdasarkan prinsip syariah pada tahun 2011. Tahun 2011, kinerja perbankan menunjukkan perkembangan yang positif yang didukung oleh profitabilitas yang cukup tinggi dan indikator keuangan yang lain yang menunjukkan pertumbuhan positif, dimana pertumbuhan tahun 2011 relatif lebih tinggi. Total asset BPRS meningkat sebesar 28,21% dari Rp. 2,73 triliun (2010) menjadi Rp. 3,50 triliun (tahun 2011).¹ Bank juga melayani pada sisi penghimpunan dana (*funding*) maupun penyaluran dana/pembiayaan (*financing*).

Di sisi penyaluran dana, selama tahun 2011 BPRS masih dapat mempertahankan tingkat bagi hasil yang kompetitif sehingga dapat mempertahankan loyalitas nasabah lama dan menarik nasabah baru. Selain itu, relatif bersaingnya besaran margin pembiayaan. Salah satu alasan kenaikan pembiayaan BPRS adalah ekspansi pembiayaan BPRS yang ditunjukkan oleh

¹ Bank Indonesia, Perbankan dan laporan Pengawasan Perbankan (LPP), 2011. <https://www.bi.go.id/>

FDR. Pembiayaan berbasis jual beli dan bagi hasil masih menjadi pilihan utama transaksi BPRS. Komposisi pembiayaan dengan akad *murabahah* masih mendominasi dengan porsi sebesar 80,51%. Sementara pembiayaan bagi hasil masih didominasi oleh akad *musyarakah* dengan pangsa 9,22% dan akad *mudharabah* dengan pangsa 2,83%. Selain itu terdapat perkembangan pembiayaan multi jasa yang cukup baik yaitu sebesar Rp89,23 Miliar.²

Hal ini menunjukkan bahwa BPRS telah mendapat kepercayaan masyarakat. meningkatnya kepercayaan masyarakat sehingga tingginya pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS, BPRS dituntut untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi permintaan pembiayaan melalui jaminan sejumlah aset yang dimiliki (*loan to asset ratio*). LAR (*loan to asset ratio*) harus diukur oleh BPRS untuk mengetahui dampaknya terhadap pencapaian laba BPRS,. Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa LAR berpengaruh positif terhadap ROA karena semakin tinggi pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pendapatan bank yang diperoleh, sehingga tingkat pengembalian aset akan semakin tinggi.³

BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang berada di kota Kediri dan saat ini dalam tahap tumbuh dan juga berkembang dengan baik. Penelitian ini sendiri dilaksanakan masih dalam suasana pandemic COVID-19. Dampak adanya COVID-19 sangat dirasakan berbagai kalangan masyarakat tidak terkecuali lembaga keuangan syariah. BPRS Tanmiya Artha sendiri mengalami beberapa penurunan profit saat pandemi terjadi. Untuk menyikapi hal tersebut maka BPRS Tanmiya Artha mengeluarkan produk pembiayaan baru untuk menarik minat masyarakat sehingga diharapkan dengan adanya produk baru ini bisa meningkatkan volume pembiayaan dan profit yang diperoleh perusahaan. Produk pembiayaan ini adalah Pembiayaan Sertifikasi Guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Dampak Produk Pembiayaan Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Profit di BPRS Tanmiya Artha Kediri.

² Harianto, S, Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, *Esensi*, 7(1), (2017), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>

³ Kurnia, I., & Mawardi, W, Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Management*, (2012).

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemakaian teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dilaksanakan karena dengan teknik wawancara peneliti dapat lebih luwes dalam mengambil informasi sehingga hasilnya diharapkan lebih focus dan mendalam. Sedangkan sampel penelitian adalah Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) Tanmiya Artha Kediri.

Pembahasan

Produk-Produk BPRS Tanmiya Artha Kediri.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan fungsi perbankan sebagai perantara bagi pihak-pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, maka PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri menawarkan beberapa produk yang dimilikinya, antara lain:

1. Produk Funding (Simpanan)

Merupakan produk lembaga keuangan yang aktifitasnya menghimpun dana pihak luar atau biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Sumber dana ini nantinya akan digunakan bank untuk mencari dari sector investasi serta dari bagian pembiayaan. Sebagai ungkapan terima kasih kepada pihak ketiga, bank akan memberikan bonus atau bagi hasil kepada setiap pemilik rekening. Adapun produk *funding* BPRS Tanmiya Artha Kediri adalah sebagai berikut:

a) Tabungan Mudharabah

Merupakan simpanan nasabah dengan pola bagi hasil (nisbah) yang telah ditentukan berdasarkan prinsip syariah yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu. Setoran awal minimal RP. 10.000,-

b) Tabungan Wadiah

Merupakan simpanan nasabah yang sifatnya titipan dan tidak mendapat bagi hasil akan tetapi mendapat bonus yang sebelumnya tidak diperjanjikan. Setoran awal minimal RP. 10.000,-

c) Deposito Mudharabah

Merupakan simpanan yang hanya boleh diambil dalam jangka waktu tertentu dan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Setor awal minimal RP. 5.000.000,-. Tabungan ini bisa diambil sesuai dengan akad perjanjian yang dipilih di awal yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan *nisbah* atau bagi hasil yang telah ditentukan bank.

Adapun table *nisbah* dan perhitungan bagi hasil deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	<i>Nisbah</i> % untuk Nasabah
1 bulan	4 %
3 bulan	5 %
6 bulan	6 %
12 bulan	8 %

2. Produk *Financing* (Pembiayaan)

Merupakan salah satu aktifitas lembaga keuangan dalam rangka menyalurkan dana dari pihak yang memiliki finansial lebih kepada pihak yang membutuhkan bantuan finansial. Penyaluran dana juga mendatangkan profit yang besar untuk perbankan. Selain itu, penyaluran dana juga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Adapun produk penyaluran dana BPRS Tanmiya Artha Kediri adalah:

Jenis pembiayaan

a) Pembiayaan Murabahah

Merupakan pembiayaan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap (angsuran) terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban (angsuran pokok) dibayar oleh nasabah sesuai dengan jumlah harga barang dan profit yang diperoleh bank sesuai dengan kesepakatan bersama. Adapun pembiayaan Murabahah yang ada di BPRS Tanmiya Artha Kediri adalah:

1) Pembiayaan modal kerja

Contoh: pembelian barang dagangan.

2) Pembiayaan konsumsi

Contoh: pembelian HP, motor, bahan bangunan atau renovasi

3) Pembiayaan investasi

Contoh: pembelian rumah, tanah, sawah, sapi.

b) Pembiayaan Multijasa

Tujuan pembiayaan ini biasanya untuk biaya sekolah, sewa lahan atau tanah, berobat dan khitan.

c) Pembiayaan Mudlarabah.

Adalah pembiayaan modal kerja yang sepenuhnya ditanggung oleh pihak bank sedangkan nasabah sebagai pengelola usaha dan manajemennya dengan prinsip bagi hasil. Besaran bagi hasil dalam pembiayaan mudlarabah di BPRS Tanmiya Artha Kediri ditentukan oleh ada atau tidaknya jaminan yang diberikan nasabah. Apabila nasabah meninggalkan jaminan maka bagi hasilnya adalah 60:40, apabila nasabah tidak meninggalkan jaminan maka bagi hasilnya adalah 80:20.

d) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pembiayaan yang diperuntukkan untuk guru yang memiliki sertifikat pendidikan. Sertifikat pendidikan tersebut digunakan sebagai jaminan.

Adapun persyaratan yang harus diajukan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan di BPRS Tanmiya Artha adalah sebagai berikut:

- 1) Jaminan BPKB/SHM
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Foto Copy KK
- 4) Foto Copy Surat Nikah
- 5) Foto Copy STNK/BPKB/PBB/Sertifikat SHM
- 6) Slip gaji bagi karyawan
- 7) SIUP dan TDP bagi pengusaha

3. Produk Jasa

Wakalah, Menerima jasa pembayaran listrik, air, internet dan telepon.

a. Pembiayaan Sertifikasi Guru

Pembiayaan sertifikasi guru adalah salah satu varian produk pembiayaan BPRS Tanmiya Artha dengan sertifikat pendidik yang dimiliki nasabah sertifikasi guru sebagai jaminan atau agunan.

Sertifikat guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Fungsi dari sertifikat ini salah satunya adalah memberikan tunjangan dan jaminan kesejahteraan social bagi guru yang memilikinya.⁴

Pembiayaan ini muncul di BPRS Tanmiya Artha sekitar tiga tahun terakhir yaitu sekitar tahun 2019 saat Covid-19 melanda. Pembiayaan ini diperuntukkan hanya bagi guru dengan status PNS (Pegawai Negeri Sipil) karena hanya merekalah yang berstatus PNS yang memiliki sertifikasi guru atau sertifikat pendidik.

Sertifikasi guru awalnya dipasarkan dengan cara *door to door* dari sekolah satu ke sekolah lainnya. Para *Account Officer* (AO) akan mengadakan promosi singkat tentang pembiayaan ini dan meninggalkan brosur yang memuat informasi sertifikasi guru kepada para guru yang mengikuti kegiatan promosi. Namun seiring berjalannya waktu kegiatan *door to door* sudah tidak dilakukan lagi karena sekarang pembiayaan sertifikasi guru sudah banyak dikenal orang dan tersebar dari mulut ke mulut sehingga nasabah akan datang sendiri ke kantor BPRS.

Nasabah yang tertarik melakukan pembiayaan ini harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya:

- 1) Mengisi dan melengkapi berkas permohonan pengajuan pembiayaan.
- 2) Foto copy KTP
- 3) Foto copy Kartu Keluarga
- 4) Foto copy Buku Nikah
- 5) Foto copy rekening listrik dan telepon
- 6) Foto copy slip gaji pegawai
- 7) Sertifikat pendidik, ATM dan buku tabungan

Berkas permohonan pembiayaan yang sudah diserahkan calon nasabah akan segera diproses pengajuannya. Semua berkas akan diteliti oleh Kabag Marketing dengan standar 5C (*character, capacity, capital,*

⁴ Rizki Purnama Sidik, "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 18 Bandung", Skripsi: FKIP Universitas Pasundan, Bandung 2016, 26.

condition and collateral) serta melakukan *BI Checking* sebagai bahan pertimbangan ACC permohonan pembiayaan. Dari *BI Checking* inilah Kabag akan mengetahui riwayat peminjaman calon nasabah diseluruh bank yang pernah ia pinjam dan riwayat pembayaran angsuran setiap bulannya tergolong lancar atau kredit macet.

Pembiayaan ini juga disesuaikan dengan masa kerja, pangkat dan nominal uang yang diajukan. Maksimal pengajuan pembiayaan adalah 70 juta rupiah bagi setiap nasabah. Setiap berkas pembiayaan ini selalu disetujui dan tanpa adanya survey lapangan oleh AO dengan alasan kartu ATM dan tabungan yang berisi gaji nasabah sertifikasi guru telah dipegang oleh BPRS dan pengembalian uang pinjaman dipotong otomatis saat gaji tersebut diterima.

Setelah berkas dan riwayat *BI checking* telah di ACC maka selanjutnya adalah proses pencairan dana. Calon nasabah akan dihubungi oleh AO untuk mengambil dana yang telah cair dan melengkapi berkas-berkas yang masih kurang. Barulah setelah itu dana bisa diterima oleh nasabah.

Untuk pelunasan pembiayaan ini yaitu dengan cara pemotongan gaji karyawan yang masuk ke rekening tabungan karyawan nasabah sertifikasi guru pada saat nasabah menerima gaji. Biasanya gaji yang diterima nasabah ini turun setiap tiga bulan sekali sehingga pembayaran angsuran dipotong sesuai dengan akumulasi kewajiban angsuran nasabah selama tiga bulan. Hal ini mewajibkan nasabah sertifikasi guru harus menyerahkan kartu ATM dan tabungan yang berisi gaji karyawan mereka.⁵

b. Dampak Pembiayaan Sertifikasi Guru (SerGur) Terhadap Profit BPRS Tanmiya Artha Kediri.

Menurut *Account Officer* (AO) BPRS Tanmiya Artha, pembiayaan sertifikasi guru merupakan pembiayaan dengan resiko kredit macet yang paling kecil. Hal ini karena kartu ATM, buku tabungan serta sertifikat pendidik yang sangat penting bagi kelangsungan pekerjaan nasabah SerGur telah dipegang oleh bank

⁵ Wawancara dengan Muhammad Syahrul di BPRS Tanmiya Artha Kantor Kas Cabang Pare pada 08 April 2022 pukul 10.00 WIB sampai selesai.

sehingga bank tidak terlalu khawatir akan kredit macet. Bisa dipastikan setiap tiga bulan sekali gaji karyawan dari pemerintah akan turun dan langsung dipotong oleh bank untuk pelunasan pembiayaan SerGur dan sisanya bisa langsung diterima nasabah.

Pembiayaan SerGur diklaim sebagai pembiayaan yang mendatangkan profit paling besar diantara pembiayaan yang lain. Biasanya nasabah SerGur akan melakukan peminjaman dengan nominal yang cukup besar sehingga semakin besar nominal pembiayaan yang disetujui maka semakin besar profit yang akan diperoleh bank dari pembiayaan SerGur.

Peningkatan profit pembiayaan BPRS Tanmiya Artha setelah adanya tambahan produk baru yaitu pembiayaan SerGur terlihat meningkat secara bertahap. Adapun perkembangan rasio profitabilitas BPRS Tanmiya Artha dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut⁶:

Indikator	Des 2019	Des 2020	Des 2021
<i>Return On Assets</i>	2,72%	3,26%	4,27%
<i>Return On Equiry</i>	14,15%	11,20%	19,95%
<i>Net Profit Margin</i>	17,22%	21,02%	27,07%

1) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar jug tingkat keuntungan yang dicapai bank tesebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA lebih dari 1,5%.⁷

⁶ Wawancara Alwina Dwi Gita di BPRS Tanmiya Artha Kantor Kas Cabang Pare pada 08 April 2022 pukul 10.00 WIB sampai selesai.

⁷ Sukra Ilhami dan Doni Marlius, "Analisi Ratio Profitabilitas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman", <https://www.google.com/search?channel=crow5&client=firefox-b-d&q=tingkat+perkembangan+rasio+profitabilitas+bpr+jorong>, hal 6. Diakses pada 22 Juni 2022.

Berdasarkan data di atas, artinya rasio PT. BPRS Tanmiya Artha selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan predikat baik karena di atas nilai rata-rata penilaian BI. Jika ROA semakin rendah maka bank tidak akan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan.

2) *Return On Equiry (ROE)*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki (Hanafie n.d.). Bahwa Return On Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Menurut standar BI ROE adalah lebih dari 12% (baik).⁸

Berdasarkan data di atas, Desember 2019 nilai ROE 14,15%, Desember 2020 nilai ROE 11,20 %, Desember 2021 nilai ROE 19,95% artinya ROE BPRS Tanmiya Artha mengalami fluktuasi. Desember 2019 ke Desember 2020 mengalami penurunan dalam kemampuan menghasilkan laba bersih dari modalnya, namun pada Desember 2021 kembali mengalami kenaikan.

3) *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan/pendapatan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Margin Laba Bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. Menurut standar BI NPM lebih dari 5% (baik).⁹

Berdasarkan data di atas, maka NPM BPRS Tanmiya Artha Kediri mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sehingga kemampuan bank meningkat dalam menghasilkan laba bersihnya.

⁸ Rossi Putri Andanis dan Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang", <https://www.google.com/search?channel=crow5&client=firefox-b-d&q=tingkat+perkembangan+rasio+profitabilitas+bpr+jorong>, hal 7. Diakses pada 12 Juni 2022.

⁹ Ibid.,

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM BPRS Tanmiya Artha dalam kondisi berkembang dan berstatus baik. Setelah adanya produk baru pembiayaan SerGur, tingkat profitabilitas BPRS Tanmiya Artha meningkat setiap tahunnya.

Kesimpulan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang berlandaskan prinsip syariah, maka BPRS Tanmiya Artha memiliki produk-produk perbankan diantaranya tabungan wadiah, tabungan *mudlarabah*, tabungan deposito, pembiayaan *murabahah* (pembiayaan modal kerja, investasi, konsumsi), pembiayaan multijasa (biaya sekolah, sewa lahan, berobat khitan), pembiayaan *mudlarabah*, pembiayaan sertifikasi guru, menerima jasa pembayaran listrik, air, internet dan telepon.

Pembiayaan sertifikasi guru adalah salah satu varian produk pembiayaan BPRS Tanmiya Artha dengan sertifikat pendidik yang dimiliki nasabah sertifikasi guru sebagai jaminan atau agunan. Sertifikat guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Fungsi dari sertifikat ini salah satunya adalah memberikan tunjangan dan jaminan kesejahteraan social bagi guru yang memilikinya.

Dampak pembiayaan SerGur terhadap profitabilitas BPRS Tanmiya Artha dapat dilihat dari ROA, ROE dan NPM BPRS Tanmiya Artha dalam kondisi berkembang dan berstatus baik. Setelah adanya produk baru pembiayaan SerGur, tingkat profitabilitas BPRS Tanmiya Artha meningkat setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. 2011. Perbankan dan laporan Pengawasan Perbankan (LPP), <https://www.bi.go.id/>
- Ilhami, Sukra dan Doni Marlius. 2022. “Analisi Ratio Profitabilitas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman”, <https://www.google.com/search?channel=crow5&client=firefox-b-d&q=tingkat+perkembangan+rasio+profitabilitas+bpr+jorong>
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Management*.
- Putri Andanis, Rossi dan Jhon Fernos. 2022. “Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang

- Padang”, <https://www.google.com/search?channel=crow5&client=firefox-b-d&q=tingkat+perkembangan+rasio+profitabilitas+bpr+jorong>
- Rizki Purnama Sidik. 2016. “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 18 Bandung”, Skripsi: FKIP Universitas Pasundan, Bandung.
- S, Harianto. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Wawancara Alwina Dwi Gita di BPRS Tanmiya Artha Kantor Kas Cabang Pare pada 08 April 2022 pukul 10.00 WIB sampai selesai.
- Wawancara dengan Muhammad Syahrul di BPRS Tanmiya Artha Kantor Kas Cabang Pare pada 08 April 2022 pukul 10.00 WIB sampai selesai.